

**PENGARUH *SELF EFFICACY*, *MORAL REASONING*, DAN INTEGRITAS
AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN EMOTIONAL
INTELLIGENCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DI KOTA PALEMBANG)**

SKRIPSI



**Nama : Muhammad Rezky Deo Giantara
NIM : 222021101P**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2023**

**PENGARUH *SELF EFFICACY*, *MORAL REASONING*, DAN INTEGRITAS
AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN EMOTIONAL
INTELLIGENCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DI KOTA PALEMBANG)**

**Diajukan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**Nama : Muhammad Rezky Deo Giantara
NIM : 222021101P**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2023**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang betanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Rezky Deo Giantara

NIM : 222021101P

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh *Self Efficacy*, *Moral Reasoning*, dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan *Emotional Intelligence* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)

Dengan ini Saya Menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Palembang, 2023



Muhammad Rezky Deo Giantara

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh *Self Efficacy*, *Moral Reasoning*, dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan *Emotional Intelligence* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)

Nama : Muhammad Rezky Deo Giantara
Nim : 222021101P
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Mata Kuliah : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada, Agustus 2023

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Betri, S.E., M.Si., Ak., CA

NIDN/NBM : 0216106902/ 944806



Gumulya Sonny Marcel K.S.E., M.Si

NIDN/NBM : 0226068802/1241431

Mengetahui,
Dekan
Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Betri, S.E., M.Si., Ak., CA

NIDN/NBM : 0216106902/ 944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Maka janganlah kehidupan dunia memberdayakan kamu.”

(Q.S 25 : 5)

“Setiap detik dalam hidup adalah perjalanan, dan setiap perjalanan adalah pelajaran.”

Kupersembahkan Skripsi ini kepada :

1. Orangtua Tercinta
2. Keluargaku Terkasih
3. Dosen Pembimbing
4. Almamater



PRAKATA

Assalamua'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih maupun Maha Penyayang dan atas segala limpahan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Self Efficacy, Moral Reasoning*, dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan *Emotional Intelligence* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)”, telah selesai sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari bahwa proses penulisan skripsi ini masih banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan dan bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak serta berkah dan karunia dari Allah SWT sehingga kendala - kendala tersebut dapat diatasi sebagaimana mestinya. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya khususnya kepada kedua orang tua penulis yang selalu mengirimkan do'a, dukungan, semangat, dan kasih sayang. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Pembimbing I Bapak Dr.Betri S.E., M.Si., Ak., CA dan Pembimbing II bapak Gumulya Sonny Marcel K,S.E.,M.Si yang telah sabar, tekun, tulus serta dengan ikhlas meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta memberikan bimbingan beserta motivasi yang membangun kepada penulis selama menyusun skripsi. Selain itu disampaikan juga ucapan

terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, yaitu kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Dzajuli S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr.Yuda Mahrom DS, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr.Betri S.E., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi
4. Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si selaku sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staff Karyawan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang yang telah memberikan izin penelitian sehingga selesainya penelitian skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dengan sebaik-baiknya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca, semoga Allah SWT meridhoi dan dicatat sebagai ibadah disisi-Nya, Aamiinn.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Palembang, Agustus 2023

Penulis,

Muhammad Rezky Deo Giantara

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	13
A. Kajian Kepustakaan	13
1. Landasan Teori	13
2. Kualitas Audit.....	15
3. Self Efficacy	16
4. Moral Reasoning	19
5. Integritas	22
6. <i>Emotional Intelligence</i>	24
B. Penelitian Sebelumnya	26
C. Kerangka Penelitian	28

1. Pengaruh <i>Self Efficacy</i> , <i>Moral Reasoning</i> , dan Integritas terhadap Kualitas Audit	28
2. Pengaruh <i>Self Efficacy</i> terhadap Kualitas Audit.....	29
3. Pengaruh <i>Moral Reasoning</i> Terhadap Kualitas Audit	30
4. Pengaruh Integritas Terhadap Kualitas Audit	31
5. Pengaruh <i>Self Efficacy</i> Terhadap kualitas audit dengan <i>Emotional Intelligence</i> sebagai Variabel Moderasi.....	31
6. Pengaruh <i>Moral Reasoning</i> Terhadap kualitas audit dengan <i>Emotional Intelligence</i> sebagai Variabel Moderasi.....	32
7. Pengaruh Integritas Terhadap kualitas audit dengan <i>Emotional Intelligence</i> sebagai Variabel Moderasi.....	33
D. Hipotesis.....	35
a. Secara Bersama-sama	35
b. Secara Parsial	35
c. Secara Moderasi	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36
1) Penelitian Deskriptif.....	36
2) Penelitian Komparatif.....	36
3) Penelitian Asosiatif.....	36
B. Lokasi Penelitian.....	37
C. Operasional Variabel.....	38
D. Populasi dan Sampel	40
1) Populasi	40
2) Sampel.....	40
E. Data Yang Digunakan	41
1) Data Primer.....	41
2) Data Sekunder	41
F. Metode Pengumpulan Data	42
1) Wawancara (Interview)	42
2) Angket (Kuesioner)	42
3) Observasi	43
4) Dokumentasi.....	43

G. Analisis data dan Teknik Analisis.....	43
1) Analisis Data	43
2) Teknik Analisis.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	57
1. Gambaran Umum KAP di Kota Palembang	57
2. Gambaran Umum Responden	59
B. Hasil Pengolahan Data	60
1. Statistik Deskriptif	60
2. Analisis Deskriptif Karakteristik Variabel Penelitian	61
3. Pengujian Validitas dan Reliabilitas	86
a. Uji Validitas	86
b. Uji Reliabilitas	92
4. Uji Asumsi Klasik	93
a. Uji Normalitas Data	93
b. Uji Multikolinearitas	95
c. Uji Heteroskedastisitas	96
1. Uji Hipotesis	96
a. Uji Koefisien Determinasi	96
b. Uji Hipotesis Secara Simultan/Bersama (Uji F)	100
c. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t).....	101
d. Uji Signifikansi parsial (t) <i>Moderating regression analysis</i> ...	103
C. Hasil Pembahasan	108
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	116
A. Simpulan	116
B. Saran	117
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.I Survei Pendahuluan.....	13
Tabel II.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya	43
Tabel II.2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya (Lanjutan).....	44
Tabel III.1 Lokasi Penelitian.....	57
Tabel III.2 Operasionalisasi Variabel	61
Tabel III.3 Operasionalisasi Variabel (Lanjutan).....	62
Tabel III.4 Jumlah Responden KAP di Kota Palembang.....	64
Tabel IV.1 Daftar KAP yang diteliti	57
Tabel IV.2 Daftar KAP yang diteliti (Lanjutan)	58
Tabel IV.3 Jumlah Sampel.....	58
Tabel IV.4 Gambaran Umum Responden.....	59
Tabel IV.5 Hasil Uji Deskriptif.....	60
Tabel IV.6 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner <i>Self efficacy</i>	62
Tabel IV.7 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner <i>Self efficacy</i>	63
Tabel IV.8 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner <i>Self efficacy</i>	65
Tabel IV.9 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner <i>Moral Reasoning</i>	66
Tabel IV.10 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner <i>Moral Reasoning</i>	67
Tabel IV.11 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner <i>Moral Reasoning</i>	68
Tabel IV.12 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner <i>Moral Reasoning</i>	69
Tabel IV.13 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner <i>Moral Reasoning</i>	70
Tabel IV.14 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Integritas audit	71
Tabel IV.15 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Integritas audit	72
Tabel IV.16 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Integritas audit	73
Tabel IV.17 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Integritas audit	74
Tabel IV.18 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner <i>Emotional Intelligence</i>	75
Tabel IV.19 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner <i>Emotional Intelligence</i>	76
Tabel IV.20 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner <i>Emotional Intelligence</i>	77
Tabel IV.21 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner <i>Emotional Intelligence</i>	78
Tabel IV.22 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner <i>Emotional Intelligence</i>	79

Tabel IV.23 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Kualitas Audit.....	80
Tabel IV.24 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Kualitas Audit.....	81
Tabel IV.25 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Kualitas Audit.....	82
Tabel IV.26 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Kualitas Audit.....	84
Tabel IV.27 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Kualitas Audit.....	84
Tabel IV.28 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Kualitas Audit.....	85
Tabel IV.29 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Kualitas Audit.....	86
Tabel IV.30 Hasil Pengujian Validitas (X1)	87
Tabel IV.31 Hasil Pengujian Validitas (X2)	88
Tabel IV.32 Hasil Pengujian Validitas (X3)	89
Tabel IV.33 Hasil Pengujian Validitas (X4)	90
Tabel IV.34 Hasil Pengujian Validitas (Y)	91
Tabel IV.35 Hasil Pengujian Realibilitas	92
Tabel IV.36 Hasil Pengujian Normalitas	94
Tabel IV.37 Hasil Uji Multikolinearitas	95
Tabel IV.38 Hasil Uji Koefisien Determinasi	97
Tabel IV.39 Hasil Uji F.....	99
Tabel IV.40 Hasil Uji t.....	100
Tabel IV.41 Hasil Uji MRA (X1.X4)	101
Tabel IV.42 Hasil Uji MRA (X1.X4)	104
Tabel IV.43 Hasil Uji MRA (X2.X4)	105
Tabel IV.44 Hasil Uji MRA (X2.X4)	106
Tabel IV.45 Hasil Uji MRA (X3.X4)	107
Tabel IV.46 Hasil Uji MRA (X3.X4)	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Berpikir	48
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas	93
Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedasitisitas	96

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Hasil Kuesioner (Skala Ordinal)

Lampiran 3 Hasil Kuesioner (Skala Interval)

Lampiran 4 Hasil Output SPSS

Lampiran 5 Tabel Statistik

Lampiran 6 Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbingan

Lampiran 7 Fotokopi Surat Keterangan Riset Dari Tempat Penelitian

Lampiran 8 Fotokopi Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Quran

Lampiran 9 Fotokopi Sertifikat yang dimiliki

Lampiran 16 Fotokopi Plagiarisme

Lampiran 17 Biodata Penulis

ABSTRAK

Muhammad Rezky Deo Giantara /222021101P/2023/Pengaruh *Self efficacy* , *Moral Reasoning*, dan Integritas audit Terhadap Kualitas Audit dengan *Emotional Intelligence* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Bagaimana pengaruh *Self efficacy* , *Moral Reasoning* dan Integritas audit terhadap Kualitas Audit dengan *Emotional Intelligence* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Tempat penelitian dilakukan di 9 Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang. Populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 41 responden. Sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh. Variabel yang digunakan adalah *Self efficacy* , *Moral Reasoning*, Integritas audit, *Emotional Intelligence* dan Kualitas Audit. Data yang digunakan yaitu data primer. Teknik yang digunakan yaitu teknik wawancara dan kuesioner. Hasil uji t menunjukkan bahwa *Self efficacy* tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit, *Moral Reasoning* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit dan Integritas audit berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Pada hasil uji hipotesis MRA *Emotional Intelligence* tidak mampu memoderasi (*Moderator homogliser*) *Self efficacy* terhadap Kualitas Audit, *Emotional Intelligence* tidak mampu memoderasi (*Moderator homogliser*) *Moral Reasoning* terhadap Kualitas Audit, *Emotional Intelligence* tidak mampu memoderasi (*Mod Moderator homogliser*) Integritas audit terhadap Kualitas Audit.

Kata Kunci : *Self efficacy* , *Moral Reasoning*, Integritas audit, *Emotional Intelligence*, dan Kualitas Audit.

ABSTRACT

Muhammad Rezky Deo Giantara /222021101P/2023/The Influence of Self-efficacy, Moral Reasoning, and Audit Integrity on Audit Quality with Emotional Intelligence as a Moderating Variable (Empirical Study at a Public Accounting Firm in Palembang City)

This research was conducted to find out how the influence of self-efficacy, moral reasoning and audit integrity on audit quality with emotional intelligence as a moderating variable. This research uses the type of associative research. The place of research was conducted in 9 Public Accounting Firms in Palembang City. The population in this study were 41 respondents. The sample used is saturated sample. The variables used are Self efficacy, Moral Reasoning, Audit integrity, Emotional Intelligence and Audit Quality. The data used is primary data. The techniques used are interview techniques and questionnaires. The results of the t test show that Self efficacy has no effect on Audit Quality, Moral Reasoning has a significant effect on Audit Quality and audit integrity has an effect on Audit Quality. On the results of the MRA hypothesis test Emotional Intelligence is not able to moderate (Moderator homoglycer) Self efficacy on Audit Quality, Emotional Intelligence is not able to moderate (Moderator homoglycer) Moral Reasoning on Audit Quality, Emotional Intelligence is not able to moderate (Mod Moderator homoglycer) Audit Integrity on Audit Quality .

Keywords: Self efficacy, Moral Reasoning, Audit integrity, Emotional Intelligence, and Audit Quality.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Audit adalah pemeriksaan yang dilakukan untuk secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen beserta catatan pembukuan dan bukti pendukungnya, dengan tujuan memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan tersebut (Agoes, 2017)

Kualitas audit adalah kualitas yang ditentukan oleh kompetensi dan independensi auditor (Dewi a. n., 2022). Auditor yang kompeten dan independent adalah auditor yang bisa menemukan adanya pelanggaran dan bersedia melaporkan pelanggaran tersebut. Kualitas audit dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah *Self Efficacy*. *Self Efficacy* dapat dikatakan sebagai faktor personal yang membedakan setiap individu dan perubahan *Self Efficacy* dapat menyebabkan terjadinya perubahan perilaku terutama dalam penyelesaian tugas dan tujuan. *Self Efficacy* dinyatakan sebagai kepercayaan seseorang bahwa dia dapat menjalankan sebuah tugas pada sebuah tingkat tertentu, adalah salah satu dari faktor yang mempengaruhi aktifitas pribadi terhadap pencapaian tugas (Bandura, 1997).

Self Efficacy dapat diartikan sebagai keyakinan seorang individu akan kemampuan diri dalam mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tingkatan prestasi tertentu. Kemampuan dalam mengendalikan pemikiran tersebut sangat bergantung pada persepsinya terhadap dirinya sendiri. Individu yang yakin bahwa dirinya memiliki *Self Efficacy* yang tinggi akan memaksimalkan usahanya termasuk di dalam pengambilan keputusan dalam berbagai hal. *Self Efficacy* yang tinggi akan memiliki kinerja yang lebih baik dalam menghasilkan kualitas audit yang baik. Auditor yang memiliki *Self Efficacy* yang tinggi akan termotivasi untuk menggunakan kemampuan dan keyakinannya secara maksimal agar dapat memperoleh hasil yang baik dari pekerjaan yang dilakukannya sehingga dapat meningkatkan kualitas audit. (Merawati & Ariska, 2018).

Faktor lain yang wajib dipunyai seorang auditor supaya menciptakan audit yang berkualitas, yakni *Moral Reasoning*. *Moral Reasoning* merupakan sebuah alasan mendasar seseorang agar menentukan sebuah perilaku maupun alasan seseorang dalam melakukan kritik dan membenarkan suatu Tindakan (Gaffikin & Lindawati, 2012). Seseorang auditor wajib dapat memastikan hasil audit apakah normal ataupun tidak normal bersumber pada kecukupan fakta. Moral seorang auditor juga diperhatikan, karena ketika seorang auditor memiliki sikap *Moral Reasoning* maka seorang auditor tersebut pasti akan menghindari hal-hal yang tidak semestinya dilakukan, sehingga hasil auditnya berkualitas. (Syarhayuti & Adziem, 2016) menjelaskan *Moral Reasoning*

memperngaruhi Faktor lain yang wajib dipunyai seorang auditor supaya menciptakan audit yang berkualitas, yakni *Moral Reasoning*. *Moral Reasoning* merupakan sebuah alasan mendasar seseorang agar menentukan sebuah perilaku maupun alasan seseorang dalam melakukan kritik dan membenarkan suatu Tindakan (Gaffikin & Lindawati, 2012). Seseorang auditor wajib dapat memastikan hasil audit apakah normal ataupun tidak normal bersumber pada kecukupan fakta. Moral seorang auditor juga diperhatikan, karena ketika seorang auditor memiliki sikap *Moral Reasoning* maka seorang auditor tersebut pasti akan menghindari hal-hal yang tidak semestinya dilakukan, sehingga hasil auditnya berkualitas. (Syarhayuti & Adziem, 2016) menjelaskan *Moral Reasoning* mempengaruhi kualitas audit yang diciptakan auditor. Ketika auditor mempunyai *Moral Reasoning* auditor bisa menjaga nilai profesionalnya jadi bisa menghasilkan pendapat audit yang terpercaya.

Integritas adalah sesuatu yang berkaitan langsung tidak dengan kelompok melainkan individu. Sikap jujur, dapat dipercaya, setia, dapat menahan diri dan bertanggung jawab adalah bagian dari kualitas yang harus dimiliki oleh seseorang. Jadi dengan sikap jujur yang auditor miliki auditor pasti tidak akan memihak baik sisi eksternal di dalam fakta-fakta yang diperoleh selama audit. Auditor yang jujur adalah auditor yang memiliki kemampuan untuk memahami apa yang diyakini kebenarannya (Gea, 2014).

Integritas memiliki empat unsur yang diperlukan dalam membangun kepercayaan serta memberikan asas dalam pengambilan keputusan yang bijak. Integritas adalah kualitas yang mendasari kepercayaan publik dan merupakan patokan bagi anggota dalam menguji semua keputusannya. Integritas mengharuskan seorang auditor untuk bersikap jujur dan transparan, berani, bijaksana dan bertanggung jawab dalam melaksanakan audit. Integritas merupakan kualitas yang mendasari tumpuan masyarakat serta menjadi dasar bagi anggota saat memeriksa seluruh ketetapannya. (Gita & Dwirandra, 2018).

Kecerdasan emosional pun berperan penting pada Kualitas audit yang auditor buat, Kecerdasan Emosional (*Emotional Intelligence*) adalah kemampuan seseorang untuk mendeteksi serta mengelola petunjuk – petunjuk dan informasi emosional (Goleman, 2015). kecerdasan emosional adalah kemampuan seperti kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berpikir dan berempati.

Koordinasi suasana hati adalah inti dari hubungan sosial yang baik. Apabila seseorang pandai menyesuaikan diri dengan suasana hati individu yang lain atau dapat berempati, orang tersebut akan memiliki tingkat

emosionalitas yang baik dan akan lebih mudah menyesuaikan diri dalam pergaulan sosial serta lingkungannya (Goleman, 2015). Lebih lanjut Goleman mengatakan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan yang lebih dimiliki seseorang dalam memotivasi diri, ketahanan dalam menghadapi kegagalan, mengendalikan emosi dan menunda kepuasan, serta mengatur keadaan jiwa. Dengan kecerdasan emosional tersebut seseorang dapat menempatkan emosinya pada porsi yang tepat, memilah kepuasan dan mengatur suasana hati.

Kecerdasan emosional berkemampuan untuk menangani emosi sedemikian sehingga berdampak positif pada pelaksanaan tugas, peka terhadap kata hati, dan sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapainya sasaran. Seorang auditor yang mempunyai kecerdasan emosional yang baik akan memiliki rasa tanggung jawab atas kinerja pribadi dan mempunyai keluwesan dalam menghadapi berbagai perubahan. Selain itu orang dengan Kecerdasan emosional mudah menerima dan terbuka terhadap gagasan, pendekatan dan informasi-informasi baru. Tidak semua auditor dapat melakukan tugasnya dengan baik terkhususnya dalam mengambil suatu keputusan, masih ada beberapa kesalahan yang dilakukan oleh auditor dengan melanggar kode etik yang ada dan juga kurang menggunakan kecerdasan emosionalnya dengan baik sehingga berdampak pada laporan keuangan dan keputusan yang diambil oleh auditor.

Beberapa penelitian sebelumnya, yang dilakukan oleh (Merawati & Ariska, 2018) mengatakan bahwa *self efficacy* berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini sejalan dengan dengan (Dewi a. n., 2022), baik dan buruknya kualitas auditor dapat dipengaruhi oleh *self efficacy* dan kecerdasan emosional sebagai pemoderasi. *Self efficacy* yang berkaitan dengan keyakinan seorang individu akan kemampuan diri mereka dalam mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tingkatan prestasi tertentu, apabila didukung dengan kecerdasan emosional tentu akan mempengaruhi seseorang didalam auditor untuk meningkatkan kualitas seorang auditor sehingga menghasilkan kualitas audit yang baik.

Penelitian yang dilakukan oleh (Hairuddin, 2022) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Moral Reasoning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kualitas audit. Semakin tinggi *Moral Reasoning* seorang auditor maka akan berpengaruh baik terhadap laporan audit yang dihasilkan, begitupun sebaliknya semakin buruk *Moral Reasoning* seseorang maka akan berpengaruh buruk terhadap laporan audit yang akan dihasilkan (Lenggono, 2022) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Moral Reasoning* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. (Merawati & Ariska, 2018) menemukan bahwa *Moral Reasoning* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Penelitian yang dilakukan oleh (Alecya & Pangaribuan, 2022) menyatakan bahwa Integritas Auditor berpengaruh terhadap kualitas audit

dimana jika semakin tinggi integritas maka semakin tinggi pula kualitas audit pada auditor.

Melakukan tugas auditnya seseorang auditor wajib berpedoman pada standar audit yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) meliputi standar pekerjaan lapangan serta standar pelaporan. Namun masyarakat mulai mempertanyakan tentang kualitas audit yang dihasilkan akuntan publik karena semakin banyaknya terjadi fenomena keuangan yang melibatkan akuntan publik baik di luar negeri maupun di dalam negeri (Triarini & Latrini, 2016),

Kasus yang terkait dengan *self efficacy* dan Kecerdasan Emosional terjadi pada Februari 2017, yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) mitra Ernst & Young's (EY) di Indonesia, yakni KAP Purwantono, Suherman, dan Surja yang sepakat membayar denda senilai US\$ 1 juta (sekitar Rp 13,3 miliar) kepada regulator Amerika Serikat, akibat divonis gagal melakukan audit laporan keuangan kliennya. Kesepakatan itu diumumkan oleh Badan Pengawas Perusahaan Akuntan Publik AS (Public Company Accounting Oversight Board / PCAOB). Kasus ini merupakan insiden terbaru yang menimpa Kantor Akuntan Publik, sehingga menimbulkan keprihatinan dan memunculkan pertanyaan apakah Kantor Akuntan Publik bisa menjalankan usahanya di negara berkembang sesuai dengan kode etik. (Malik, 2017)

Fenomena di dalam negeri yang terkait dengan Kualitas audit dan integritas, pada kasus keuangan dan manajerial perusahaan PT. Garuda

Indonesia (Persero) Tbk, auditor laporan keuangan PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk memanipulasi laporan keuangan perusahaan dan adanya dugaan audit yang tidak sesuai dengan standar akuntansi. Sehingga menyebabkan perusahaan didenda dan diberikan sanksi pembekuan izin selama 12 bulan, selain itu, OJK juga mengenakan sanksi kepada jajaran direksi dan komisaris dari Garuda Indonesia dan mereka diharuskan membayar patungan denda sebesar Rp. 100 Juta (Hidayati, 2019)

Permasalahan kualitas audit yang terjadi pada Akuntan Publik (AP) Marlinna, Akuntan Publik (AP) Merliyana Syamsul serta Kantor Akuntan Publik (KAP) Satrio, Bing, Eny serta Rekan. Kantor akuntan tersebut mengaudit laporan keuangan tahunan PT SNP serta memperoleh opini wajar tanpa pengecualian akan tetapi hasil pengecekan oleh OJK, PT SNP terindikasi menyajikan laporan keuangan yang secara signifikan tidak cocok dengan keadaan keuangan yang sesungguhnya sehingga menimbulkan kerugian banyak pihak. Bersumber pada hasil pengecekan P2PK dan beberapa pertimbangan, Kedua Kantor Akuntan Publik tersebut dinilai melaksanakan pelanggaran berat serta auditor di KAP tersebut terindikasi tidak kompeten dalam melaksanakan proses audit. KAP tersebut sudah dikenakan sanksi oleh menteri keuangan. Pertama, memberikan opini yang tidak mencerminkan keadaan industri yang sesungguhnya. Kedua, besarnya kerugian industri jasa keuangan serta masyarakat yang ditimbulkan atas opini kedua AP tersebut terhadap Laporan Keuangan Tahunan Audit (LKTA) PT SNP. Ketiga, menyusutnya

keyakinan warga terhadap sektor jasa keuangan akibat dari mutu penyajian laporan keuangan tahunan audit oleh auditor pada akuntan publik (Laucereno, 2018)

Tabel I.1
Surver Pendahuluan

KAP di Kota Palembang	Hasil Survei Pendahuluan
Drs. Tanzil Djunaidi	Masih terdapat rekan kerja yang terkadang kurang maksimal dalam mematuhi perintah atasan atau senior auditor atau manajer dan supervisor dimana mematuhi perintah atasan adalah hal yang wajar yang artinya auditor memiliki <i>Moral Reasoning</i> sehingga menghasilkan Kualitas audit yang lebih maksimal.
Drs. Charles Pangabeian & Rekan	Beberapa kali KAP ini pernah mengalami kesulitan dalam meminta data sehingga dapat mempengaruhi integritas yang juga berhubungan dengan penurunannya kualitas audit.
Drs. Muhamad Zen & Rekan	Adanya rekan auditor yang pengalaman kerja nya masih sedikit dengan hanya beberapa penugasan saja. Yang dapat menjadi permasalahan karena semakin tinggi <i>Emotional Intelligence</i> yang dimiliki seorang auditor dengan didukungnya <i>Moral Reasoning</i> saat menghadapi berbagai macam permasalahan dalam mengaudit yang nantinya dapat mempengaruhi kualitas audit.

Sumber : Penulis (2023)

Pada KAP Drs. Tanzil Djunaidi ditemukan bahwa Masih terdapat rekan kerja yang terkadang kurang maksimal dalam mematuhi perintah atasan atau senior auditor atau manajer dan supervisor. Sedangkan pada KAP Drs. Charles Pangabeian & Rekan Beberapa kali KAP ini pernah mengalami kesulitan dalam meminta data, dan KAP Drs. Muhamad Zen & Rekan Adanya rekan auditor yang pengalaman kerja nya masih sedikit dengan hanya beberapa penugasan saja.

Berdasarkan uraian serta fenomena penelitian terdahulu yang masih terdapat ketidak konsistenan hasil penelitian maka peneliti tertarik untuk meneliti “ **Pengaruh *Self Efficacy*, *Moral Reasoning* dan *Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan *Emotional Intelligence* Sebagai Variable Moderasi*** “

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Self Efficacy*, *Moral Reasoning* dan *Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit* secara bersama ?
2. Bagaimana pengaruh *Self Efficacy* Terhadap *Kualitas Audit* secara parsial ?
3. Bagaimana pengaruh *Moral Reasoning* Terhadap *Kualitas Audit* secara parsial ?
4. Bagaimana pengaruh *Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit* secara parsial ?
5. Bagaimana pengaruh *Self Efficacy* Terhadap *Kualitas Audit* dengan *Kecerdasan Emosional* sebagai variabel moderasi ?
6. Bagaimana pengaruh *Moral Reasoning* Terhadap *Kualitas Audit* dengan *Kecerdasan Emosional* sebagai variabel moderasi ?
7. Bagaimana pengaruh *Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit* dengan *Kecerdasan Emosional* sebagai variabel moderasi ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk Mengetahui Pengaruh *Self Efficacy*, *Moral Reasoning*, dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit secara Bersama.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Kualitas Audit secara parsial.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh *Moral Reasoning* Terhadap Kualitas Audit secara parsial.
4. Untuk Mengetahui Pengaruh Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit secara parsial
5. Untuk Mengetahui Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Kualitas Audit dengan Kecerdasan Emosional sebagai variabel moderasi.
6. Untuk Mengetahui Pengaruh *Moral Reasoning* Terhadap Kualitas Audit dengan Kecerdasan Emosional sebagai variabel moderasi.
7. Untuk Mengetahui Pengaruh Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Kecerdasan Emosional sebagai variabel moderasi.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka peneliti diharapkan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya :

1. Bagi Penulis

Penulis dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang penerapan ilmu audit yang telah didapat dibangku kuliah salah satunya tentang Pengaruh *Self Efficacy*, *Moral Reasoning* dan Integritas Auditor Dengan *Emotional Intelligence* Terhadap Kualitas Audit.

2. Bagi Perusahaan

Membantu Auditor untuk lebih memperhatikan kebijakan – kebijakan yang berkaitan dengan *Self Efficacy*, *Moral Reasoning* dan Integritas Auditor serta *Emotional Intelligence* guna meningkatkan Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik.

3. Bagi Almamater

Diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan kajian bagi penulis yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2017). *Auditing : Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. salemba 4.
- Ahmad, H. (2020). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit. *Widya Akuntansi dan Keuangan*.
- Ainul. (2020). *Pendidikan Akhlak-Moral. Edisi 1. Rajawali Printing: PT Raja Grafindo Persada*. Rajawali Printing: PT Raja Grafindo Persada.
- Alecya, M., & Pangaribuan, H. (2022). Pengaruh Integritas Auditor, Risiko Audit dan Audit Tenure terhadap Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik di Jakarta. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen, Vol 5, No. 2*.
- Alim, M., Hapsari, T., & Purwanti, L. (2007). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Simposium Nasional Akuntansi X Unhas Makassar*.
- Alkam, R. (2013). Pengaruh Moral Reasoning Auditor Pemerintah terhadap Kualitas. *Jurnal. Universitas Hasanuddin Makassar, 2013. 7*.
- Apdaresena, N. R. (2022). Pengaruh Kompetensi, Moral Reasoning, Due Professional Care, Integritas Auditor, dan Skeptisme. *Volume 4, 211-218*.
- Arfan. (2019). *Akuntansi Keperilakuan. Salemba Empat. Jakarta. Jakarta. Salemba Empat. .*
- Azhari, S. R. I, Junaid, & Tjan. (2020). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel moderasi. *Jurnal Ilmu akuntansi 2 (2)*.
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy*. United States: W. H. Freeman;
- Dewi, a. n. (2022). Self Efficacy dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit yang Dimoderasi kecerdasan emosional. *E-Jurnal Akuntansi [e-ISSN 2302-8556]*.
- Dewi, P. P. (2018). Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Independensi, Etika Profesi dan Kinerja Auditor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis*.
- Djaddang, S. (2018). The Relationship between Self-Efficacy towards Audit Quality with Individualism Culture As Mediates: Evidence from Indonesia. *The International Journal of Social Sciences and Humanities Invention 5(4):4577-4583*.

- Evia. (2022). Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Audit. *Evia, Z., dkk., /Jurnal Akuntansi dan Governance Vol. 2 No. 2 Jan 2022 hal. 141 s/d 149.*
- Falatah, H. F. (2018). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Moral reasoning Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Inspektorat Daerah di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). doi:<https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19361>
- Fatemi , A. H., & asghari , a. (2012). Attribution Theory , personality traits, and gender differnce among EFL learners. *International Journal of Education, Volume (4), No (2), Year (2012-6) , Pages (181-196).*
- Gaffikin, M., & Lindawati, A. (2012). The Moral Reasoning of Public Accountants in the. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal.*
- Gaol, R. L. (2017). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Integritas. *JRAK – Vol 3 No. 1.*
- Gea. (2014). Integritas Personal dan Kepemimpinan Etis. *Humaniora. 5(2), 950.*<https://doi.org/10.21512/humaniora.v5i2.3197>.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 edisi ke-9.* Tangerang: Universitas Diponegoro.
- Gita, & Dwirandra. (2018). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Integritas, dan Struktur Audit Terhadap Kualitas Audit Kantor Inspektorat. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 25(2).*
- Gita, A. A., & Dwirandra, A. B. (2018). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Integritas, dan Struktur Audit Terhadap Kualitas Audit Kantor Inspektorat. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.25.2.November (2018): 1015-1040.* doi:<https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v25.i02.p08>
- Goleman. (2015). *Kecerdasan Emosional.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Goleman, D. (2000). *Kecerdasan Emosional.* Jakata: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hairuddin, S. H. (2022). Pengaruh Moral Reasoning, Religiusitas dan Disfungsional. *SEIKO : Journal of Management & Business, 5(2).*
- Hidayati, N. (2019). *Ditemukan Pelanggaran pada Audit Laporan Keuangan Garuda, Izin AP Kasner Sirumapea Dibekukan.* Retrieved from Kemenkeu: <https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/ditemukan-pelanggaran-pada-audit-laporan-keuangan-garuda,-izin-ap-kasner-sirumapea-dibekukan>

- Iswanto. (2022). Pengaruh Moral Reasoning Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kualitas Audit (Survei Pada Auditor yang Bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Wilayah Kota Bandung yang Terdaftar di Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). *Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan*, Bandung.
- Ladewi, Y., & Welly. (2022). *Metodologi Penelitian*. Palembang: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Laucereno, S. F. (2018). *OJK Beri Sanksi ke Akuntan Publik yang Terlibat Kasus SNP Finance*. Retrieved from Detik finance: <https://finance.detik.com/moneter/d-4237228/ojk-beri-sanksi-ke-akuntan-publik-yang-terlibat-kasus-snp-finance>
- Lenggono, T. O. (2022). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan moral reasoning terhadap kualitas audit. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi) Vol. 6 No. 3, 2022*.
- Liana, C. a., Purnamasari, P., & Hernawati, N. (2021). Pengaruh Moral Reasoning Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Skeptisisme Profesional sebagai Variabel Pemoderasi. doi:<http://dx.doi.org/10.29313/v7i1.25355>
- Luthans, F. (2006). *Perilaku organisasi*. Yogyakarta: Andi.
- Malik, A. (2017, februari 11). *Mitra Ernst & Young Indonesia Didenda Rp 13 Miliar di AS*. Retrieved from Tempo: <https://bisnis.tempo.co/read/845604/mitra-ernst-young-indonesia-didenda-rp-13-miliar-di-as>
- Merawati, L., & Ariska, N. (2018). Pengaruh Moral Reasoning, Skeptisme Professional Auditor, Tekanan Ketaatan dan Self Efficacy Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi; Vol. 10, No. 1*.
- Mgbame. (2012). Audit Partner Tenure and Audit Quality. *European Journal of Business and Management*, 4(7). doi:<https://doi.org/10.2308/accr.2006.81.3.653>
- Monica, & Anggun Nilla. (2018). Pengaruh Self efficacy, Locus Of Control, Pengalaman Auditor Dan Skeptisisme Profesional Terhadap Audit. *Jurnal Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta*, p. 14.
- Mulyadi, & Purwadireja, K. (2002). *Auditing. Edisi Kelima*. Jakarta: Salemba empat.
- Nurhasanah, D., Hasan, A., & Savitri, E. (2018). Pengaruh Time Budget Pressure, Kompetensi, Independensi, dan Integritas terhadap Kualias Audit. *Jurnal Akuntansi, Vol. 6, No. 2, April 2018 : 174 - 189*.

- Pangaribuan, H., Sihombing, J., & Dutrianda, I. P. (2020). Studi Terkait Dengan Standar Pengendalian Mutu dan Kualitas Audit. <https://doi.org/10.58303/jeko.v13i4a.2418>.
- Qumaini, A., & Aligarh, F. (2022). Pengaruh Pengalaman Audit, Self Efficacy, Kompleksitas Tugas, Tekanan Ketaatan Terhadap Audit Judgement Dengan Skeptisme Profesional Sebagai Variabel Mediasi. *Accounting Research Journal*.
- Sari, R. C. (2021). *Akuntansi Keperilakuan: Teori dan Implikasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sari, R. F. (2022). Pengaruh Peran Konflik (Role Conflict), Peran Ambiguitas (Role Ambiguity), Efikasi diri (Self Efficacy) Dan Kecerdasan Spiritual (Spiritual quotient) Terhadap Kinerja Auditor. *Ekonomi dan Bisnis*.
- Sari, T. E. (2023). Pengaruh Moral Reasoning Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Palembang). *Ekonomi dan Bisnis*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sukriah. (2009). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektivitas, Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan. *Simposium Nasional Akuntansi XII. Palembang*.
- Syarhayuti, & Adziem. (2016). Pengaruh Moral Reasoning, Skeptisme Profesional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Kerja Auditor sebagai Variabel Moderating Pada Inspektorat Privinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban, Vol. 1 No. 1*.
- Triarini, & Latrini. (2016). Pengaruh Kompetensi, Skeptisme Professional, Motivasi, dan Disiplin Terhadap Kualitas Audit Kantor Inspektorat Kabupaten/Kota Bali. *E-Jurnal Akuntansi, 14(2)*.
- V. Wiratna. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Cilacap: Pustakabarupress. Retrieved from Access: http://catalog.ungha.ac.id/index.php?p=show_detail&id=13331
- Wahyuni, A. S. (2017). Pengaruh Independensi, Etika Profesi dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Akuntan. *Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- welly, y. l. (2022). *Metode Penelitian Akuntansi*. Palembang.

Widi Ari, N. P. (2021). Pengaruh Independensi, Moral Reasoning, Kompetensi, Integritas, Objektivitas dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit. Retrieved from <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/karma/article/download/1618/1301/3557>

Wiratna, V. (2021). *SPSS Untuk penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Yunianti, E. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Dan Self-efficacy Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Parigi. *e-Jurnal Mitra Sains, Volume 4 Nomor 1*.